C. RISIKO PASAR

1) Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam Jutaan Rupiah)

NO	JENIS RISIKO	JUNI 2019			
		INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		BEBAN MODAL	ATMR	BEBAN MODAL	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	RISIKO SUKU BUNGA				
	A. RISIKO SPESIFIK	-	-	4.869,22	60.865,26
	B. RISIKO UMUM	26.888,96	336.112,02	31.044,37	388.054,62
2	RISIKO NILAI TUKAR	120.332,25	1.504.153,16	130.719,95	1.633.999,39
3	RISIKO EKUITAS			2.411,32	30.141,52
4	RISIKO KOMODITAS				
5	RISIKO OPTION				
	TOTAL	**147.221,21**	**1.840.265,18**	**169.044,86**	**2.113.060,79**

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

a) Bank secara Individu

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Kualitatif	
1	Risiko suku bunga dalam Banking Book atau Interest Rate Risk in the Banking Book, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko yang berdampak pada permodalan dan rentabilitas (earning) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar. Yang termasuk dalam IRRBB adalah *gap risk* yang muncul dari term structure pada instrumen-instrumen banking book; *basis risk* yang menggambarkan dampak perubahan relatif suku bunga instrumen-instrumen keuangan yang divaluasi dengan suku bunga sesuai kurva suku bunga; *option risk* yang muncul dari posisi derivatif finansial atau dari unsur risiko opsi yang melekat di instrumen-instrumen keuangan.
2	Bank mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (*economic value*) dan pendekatan rentabilitas/pendapatan (*earning based measures*). BNI telah melakukan *segregation of duty,* yaitu Divisi Tresuri bertindak sebagai unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan Divisi Manajemen Risiko bertindak sebagai unit yang memantau risiko suku bunga. Untuk mengendalikan dan mitigasi risiko suku bunga dalam banking book, Bank telah menetapkan limit dan risk appetite. Bank juga melakukan pengendalian risiko yang bersifat kualitatif seperti transfer risiko melalui mekanisme *Funds Tranfer Pricing* (FTP) dan juga strategi lindung nilai (*hedging*).
3	Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan. Hasil perhitungan IRRBB menjadi bagian dari Profil Risiko, *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank, Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, dan Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko. Dalam rangka pengukuran eksposur IRRBB, Bank menggunakan nilai ekonomis (*economic value*) dan rentabilitas (*earning*) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas asset, liability dan rekening administratif (*off balance sheet*) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga. Untuk saat ini, Bank mengukur perubahan EVE (ΔEVE) sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis banking book dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018. Pengukuran rentabilitas bank (earning-based measure) melihat perkiraan perubahan pendapatan bunga bersih yang selanjutnya disingkat NII (net interest income) yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar untuk periode tertentu. Bank mengukur perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII bila terjadi skenario kenaikan atau penurunan suku bunga secara paralel seperti yang didefinisikan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dibandingkan dengan perencanaan keuangan Bank untuk periode 12 bulan.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Kualitatif	
4	Dalam pengukuran EVE, Bank menggunakan *standardized approach* SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario shock suku bunga yang digunakan meliputi: 1) shock kenaikan suku bunga secara paralel (*parallel shock up*); 2) shock penurunan suku bunga secara paralel (*parallel shock down*); 3) shock suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*); 4) shock suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*); 5) shock suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*); dan 6) shock suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*). Dalam pengukuran NII, Bank menggunakan *standardized approach* SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario shock suku bunga yang digunakan meliputi: 1) shock kenaikan suku bunga secara paralel (parallel shock up); 2) shock penurunan suku bunga secara paralel (parallel shock down); Kedepannya untuk tujuan pengendalian risiko, Bank juga akan mengevaluasi eksposur IRRBB dengan menggunakan skenario stress internal untuk pengukuran EVE dan NII.
5	Tidak terdapat perbedaan metodologi dan asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam sistem manajemen internal. Bank menggunakan *Standardized Approach* sebagai acuan dalam peritungan IRRBB sebagai untuk keperluan pengelolaan internal.
6	Saat ini Bank memiliki instrumen lindung nilai berupa *Interest Rate Swap* (IRS) untuk meng-*offset* potensi kerugian yang muncul apabila terdapat *potential loss* pada surat berharga AFS. Bank juga melakukan MTM secara harian terhadap instrumen IRS tersebut.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Kualitatif		
7	a	Untuk metode EVE, bank menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga dimana termasuk margin komersial (client rate) yang didiskonto dengan risk free rate pada saat tanggal pelaporan;
	b	Bank menggunakan model replikasi portofolio dan atau *uniform slotting method* dalam menentukan *slotting* serta *repricing maturities* atas Non-Maturity Deposits (NMD) dengan memperhatikan caps dan ketentuan atas jangka waktu rata-rata sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB. Bank mempunyai eksposur suku bunga dari posisi NMD yang berasal dari nasabah *wholesale* dan *retail*. Untuk mengelola risiko suku bunga dimaksud Bank melakukan permodelan dua tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank melakukan analisa perubahan volume untuk menentukan porsi NMD yang stabil yaitu yang mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank mengukur proporsi simpanan inti dari NMD stabil yang tidak akan ditarik nasabah walaupun ada perubahan bunga pasar yang besar sementara Bank tidak menyesuaikan bunga NMD dimaksud. Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo NMDs inti (*Core Deposits*) adalah elastisitas bunga simpanan terhadap perubahan suku bunga pasar, volatilitas volume simpanan dan faktor lain termasuk perilaku nasabah dan makroekonomi. Dengan memperhatikan batasan-batasan permodelan NMD yang berlaku untuk *Standardized Approach*, Bank menentukan distribusi dan rata-rata jatuh tempo *repricing maturity* dengan menggunakan *replicating portfolio approach* dan atau *uniform slotting method* tergantung dengan ketersediaan dan reliabilitas data untuk setiap kategori NMD yang relevan yang pada saat ini terdiri dari NMD *wholesale*, NMD retail transaksional dan NMD retail non-transaksional. Parameter permodelan didasarkan atas pengamatan historis, analisa statistis dan juga profesional judgement.
	c	Bank melakukan permodelan atau estimasi risiko untuk menentukan *prepayment rate* dari pinjaman berbunga tetap dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka bila risiko ini tidak dimitigasi secara memadai misalnya melalui ketentuan denda. Dalam mengestimasi *prepayment rate*, Bank menggunakan metode statistik berdasarkan data historis dalam menganalisa tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat pelunasan nasabah antara lain : suku bunga pasar, suku bunga kredit, nominal kredit, dan beberapa faktor lainnya. Sedangkan dalam mengestimasi *early withdrawal rate*, Bank menggunakan metode *Exponential Weighted Moving Average* (EWMA). Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain : suku bunga deposito, nominal deposito dan beberapa faktor lainnya.
	d	Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank diluar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.
	e	Bank menghitung IRRBB untuk setiap mata uang yang material dan kemudian mengagregasikannya. Metodologi agregasi dilakukan dengan cara penjumlahan sederhana.

Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk Rupiah antara lain : - Wholesale selama 1,47 tahun - Retail Transaksional selama 2,39 tahun - Retail Non Transaksional selama 1,61 tahun Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) untuk USD antara lain : - Wholesale selama 1,59 tahun - Retail Transaksional selama 1,34 tahun - Retail Non Transaksional selama 1,81 tahun
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk Rupiah antara lain : - Wholesale pada jangka waktu 5 tahun - Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun - Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama untuk USD antara lain : - Wholesale pada jangka waktu 5 tahun - Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun - Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Posisi Laporan : Juni 2019
Mata Uang : IDR dan USD

Dalam Juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel Up	6.545.493	-	- 2.377.189	-
Parallel Down	- 9.725.985	-	2.359.231	-
Steepener	2.894.222	-		
Flattener	- 3.527.296	-		
Short Rate Up	2.516.986	-		
Short Rate Down	- 3.373.050	-		
Nilai Maksimum Negatif Absolut	**6.545.493**	**-**	**2.377.189**	**-**
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	103.461.655	-	37.370.500	-
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (Δ NII)	6,3%	-	6,4%	-

b) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak
Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Kualitatif	
1	Risiko suku bunga dalam Banking Book atau Interest Rate Risk in the Banking Book, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko saat ini maupun pada masa datang terhadap permodalan dan rentabilitas (earning) Bank dan Perusahaan Anak yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak pada posisi Banking Book. Termasuk dalam IRRBB adalah *gap risk* yang muncul dari term structure pada instrumen-instrumen banking book; *basis risk* yang menggambarkan dampak perubahan relative suku bunga instrument-instrument finansial yang dinilai dengan menggunakan kurva suku bunga yang berbeda; *option risk* yang muncul dari posisi derivatif finansial atau dari unsur risiko opsi yang melekat di instrument-instrumen finansial.
2	Bank dan Perusahaan Anak mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (*economic value*) serta pendekatan rentabilitas/pendapatan (*earning based measures*). Sebagai penerapan *segregation of duty,* terdapat pemisahan antara unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan unit yang memonitoring risiko suku bunga yang timbul. Untuk tujuan pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga dalam banking book, Bank dan Perusahaan Anak menetapkan pengendalian baik secara kuantitatif berupa penerapan limit dan risk appetite. Bank dan Perusahaan Anak juga melakukan pengendalian risiko yang bersifat kualitatif seperti strategi pengelolaan, transfer risiko melalui mekanisme *Funds Tranfer Pricing* (FTP) dan juga strategi lindung nilai (*hedging*).

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak
Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Kualitatif	
3	Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan yang selanjutnya akan menjadi bagian dari Profil Risiko, bagian dari *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank, bagian dari Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, dan bagian dari Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko. Dalam rangka pengukuran atas eksposur IRRBB, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan nilai ekonomis (*economic value*) serta rentabilitas (*earning*) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas asset, liability dan rekening administratif (*off balance sheet*) Bank dan Perusahaan Anak yang disebabkan pergerakan suku bunga. Untuk saat ini, Bank dan Perusahaan Anak mengukur perubahan EVE (ΔEVE) sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis banking book dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018. Pengukuran rentabilitas bank (earning-based measure) melihat perkiraan perubahan pendapatan bunga bersih yang selanjutnya disingkat NII (net interest income) yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar untuk periode tertentu. Untuk ini Bank dan Perusahaan Anak mengukur perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII bila terjadi skenario kenaikan atau penurunan suku bunga secara parallel seperti yang didefinisikan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dibandingkan dengan perencanaan keuangan Bank dan Perusahaan Anak untuk periode 12 bulan.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak
Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Kualitatif	
4	Dalam pengukuran EVE, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan *standardized approach* SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario shock suku bunga yang digunakan meliputi: 1) shock suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*); 2) shock suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*); 3) shock suku bunga yang melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*); 4) shock suku bunga yang mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*); 5) shock suku bunga jangka pendek yang meningkat (*short rates shock up*); dan 6) shock suku bunga jangka pendek yang menurun (*short rates shock down*). Dalam pengukuran NII, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan *standardized approach* SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario shock suku bunga yang digunakan meliputi: 1) shock suku bunga yang paralel ke atas (parallel shock up); 2) shock suku bunga yang paralel ke bawah (parallel shock down); Kedepannya untuk tujuan pengendalian risiko, Bank dan Perusahaan Anak juga akan mengevaluasi eksposur IRRBB dengan menggunakan skenario stress internal untuk pengukuran EVE dan NII.
5	Tidak terdapat perbedaan metodologi maupun asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam sistem manajemen internal. Dengan kata lain, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan *Standardized Approach* sebagai acuan dalam peritungan IRRBB sebagai untuk keperluan pengelolaan internal.
6	Saat ini Bank memiliki instrumen lindung nilai berupa *Interest Rate Swap* (IRS) untuk meng-*offset* potensi kerugian yang muncul apabila terdapat *potential loss* pada surat berharga AFS. Bank juga melakukan MTM secara harian terhadap instrumen IRS tersebut.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak
Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Kualitatif		
7	a	Untuk metode Metode EVE, Bank dan Perusahaan Anak menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga dimana termasuk margin komersial (client rate) yang didiskonto dengan risk free rate pada saat tanggal pelaporan;
	b	Bank dan Perusahaan Anak menggunakan model replikasi portfolio dan atau *uniform slotting method* dalam menentukan *slotting* serta rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) atas NMD dengan memperhatikan caps dan ketentuan atas jangka waktu rata-rata sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB. Bank dan Perusahaan Anak mempunyai eksposur suku bunga dari posisi *Non-Maturity Deposits* (NMDs) yang berasal dari nasabah *wholesale* dan *retail*. Untuk mengelola risiko suku bunga dimaksud Bank dan Perusahaan Anak melakukan permodelan dua tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank dan Perusahaan Anak melakukan analisa perubahan volume untuk menentukan porsi NMD yang stabil dalam arti mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank dan Perusahaan Anak mengukur proporsi simpanan inti dari NMD stabil yang tidak akan ditarik nasabah walaupun ada perubahan bunga pasar yang besar sementara Bank dan Perusahaan Anak tidak menyesuaikan bunga NMD dimaksud. Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo NMDs inti (*Core Deposits*) adalah elastisitas bunga simpanan terhadap perubahan suku bunga pasar, volatilitas volume simpanan dan faktor lain termasuk perilaku nasabah dan makroekonomi. Dengan memperhatikan batasan-batasan permodelan NMD yang berlaku untuk *Standardized Approach*, Bank dan Perusahaan Anak menentukan distribusi dan rata-rata jatuh tempo *repricing maturity* dengan menggunakan *replicating portfolio approach* dan atau *uniform slotting method* tergantung dengan ketersediaan dan reliabilitas data untuk setiap kategori NMD yang relevan yang pada saat ini terdiri dari NMD *wholesale*, NMD retail transaksional dan NMD retail non-transaksional. Parameter permodelan didasarkan atas pengamatan historis, analisa statistis dan juga professional judgement.
	c	Bank dan Perusahaan Anak melakukan permodelan atau estimasi risiko untuk menentukan *prepayment rate* dari pinjaman berbunga tetap dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka bila risiko ini tidak dimitigasi secara memadai misalnya melalui ketentuan denda. Dalam mengestimasi *prepayment rate*, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan metode statistik dengan berdasarkan data historis dalam menganalisa tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat pelunasan nasabah antara lain: suku bunga pasar, suku bunga kredit, nominal kredit, dan beberapa faktor lainnya. Sedangkan dalam mengestimasi *early withdrawal rate*, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan metode *Exponential Weighted Moving Average* (EWMA). Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain : suku bunga deposito, nominal deposito dan beberapa faktor lainnya.
	d	Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank dan Perusahaan Anak diluar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.
	e	Bank dan Perusahaan Anak menghitung IRRBB untuk setiap mata uang yang material dan kemudian mengagregasikannya. Metodologi agregasi dilakukan dengan cara penjumlahan sederhana.

Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk Rupiah antara lain : - Wholesale selama 1,47 tahun - Retail Transaksional selama 2,39 tahun - Retail Non Transaksional selama 1,61 tahun Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) untuk USD antara lain : - Wholesale selama 1,59 tahun - Retail Transaksional selama 1,34 tahun - Retail Non Transaksional selama 1,81 tahun
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk Rupiah antara lain : - Wholesale pada jangka waktu 5 tahun - Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun - Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama untuk USD antara lain : - Wholesale pada jangka waktu 5 tahun - Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun - Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak
Posisi Laporan : Juni 2019
Mata Uang : IDR dan USD

Dalam Juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel Up	8.546.380	-	- 2.408.287	-
Parallel Down	- 12.423.548	-	2.390.330	-
Steepener	3.984.605	-		
Flattener	- 4.257.562	-		
Short Rate Up	3.298.904	-		
Short Rate Down	- 4.205.362	-		
Nilai Maksimum Negatif Absolut	**8.546.380**	**-**	**2.408.287**	**-**
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	108.394.695	-	40.532.829	-
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (Δ NII)	7,9%	-	5,9%	-